

**PELATIHAN KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER SEKOLAH DASAR DESAKOLOT**

Nanang<sup>1</sup>, Aropi Sastra<sup>2</sup>, Gea Davids<sup>3</sup>, Jembar Budi Hartati Rahayu<sup>4</sup>, M Zahran Zilullah<sup>5</sup>, Fauzi Aziz Muzakki<sup>6</sup>, Muhammad Rizki<sup>7</sup>, Muhammad Ramadhan<sup>8</sup>, Rifaldi Ramadhan<sup>9</sup>, Bilal Abdil Hakim<sup>10</sup>, Rani Siti Mariam<sup>11</sup>, Yola Aulia Rahmi<sup>12</sup>, M Daffa Aldyananta<sup>13</sup>, Tatia Auliya Putri Hudaya<sup>14</sup>, Adrian Sheva Fadhilah<sup>15</sup>, Nabil Ali Firdaus<sup>16</sup>, Mario Alfauzan Ramadian<sup>17</sup>, Rendi Ginta Nugraha<sup>18</sup>, Muhammad Yusuf<sup>19</sup>, Dasep Abdul Rojak<sup>20</sup>, Siti Sopiati Kolbi<sup>21</sup>

<sup>1-20</sup>Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Arsitektur, Sistem Informasi

Email : \*<sup>1</sup>nanang@itg.ac.id

**Abstrak.** *Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan, terutama pada kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Namun, pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 1 & 2 Desakolot menghadapi tantangan berupa keterbatasan fasilitas komputer dan kurangnya pelatihan teknis bagi siswa. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komputer siswa kelas 5 melalui pelatihan praktikum. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, presentasi teknis, dan praktikum, diikuti oleh evaluasi dengan kuesioner. Dari 34 peserta, 79,4% menunjukkan peningkatan keterampilan dasar dalam penggunaan komputer, dan 70,6% mampu mengerjakan simulasi soal ANBK dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah melaksanakan pelatihan para siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kesiapannya untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).*

**Kata Kunci:** *ANBK, asesmen, komputer, nasional, pelatihan, komputer*

## **I. PENDAHULUAN**

SDN 1 & 2 Desa Desakolot adalah sekolah dasar yang saling berdekatan. Kedua sekolah ini terletak di lingkungan yang sama di Desa Desakolot Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. Pada waktu yang dekat, sekolah tersebut akan melaksanakan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Namun, terdapat tantangan berupa kurangnya pelatihan teknis bagi para siswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut, sehingga tantangan tersebut harus segera diselesaikan untuk kelancaran para siswa.

Di zaman sekarang teknologi berkembang begitu pesat yang mencakup berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan (Siswati & Hirawati Pranoto, 2024). Pendidikan adalah usaha untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan formal maupun nonformal untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Rahmawati et al., 2021). Dalam pendidikan, teknologi memainkan peran penting dalam memodernisasi metode dan media pembelajaran, serta dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Dengan adopsi teknologi yang semakin meluas, seperti dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) (Lahagu & Panduwinata, 2024). Asesmen adalah kegiatan untuk mengungkapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dimana tujuannya untuk mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan (Resti & Kresnawati, 2021). Dalam Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3 instrumen yaitu Asesmen

Kompetensi Minimum (AKN), survei karakter, dan survei lingkungan belajar (Novita, 2021).

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) telah menjadi kebijakan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, sebagaimana diatur dalam UU SISDIKNAS tahun 2003 pasal 57 dan 59, serta diperkuat oleh Permendikbudristek Nomor 17 tahun 2021 (Lembong et al., 2023).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan pergantian dari Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), yang merupakan sistem pelaksanaan ujian nasional dari manual menjadi berbasis komputer. Dengan adanya perubahan ini tentunya membutuhkan waktu untuk penyesuaian, baik bagi siswa, guru, maupun sekolah itu sendiri (Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, 2023). Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan literasi digital merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan ANBK. Tujuan ANBK itu sendiri adalah untuk mengetahui mutu dari suatu sistem Pendidikan dasar dan menengah atas dengan menggunakan instrument (Sunan & Yogyakarta, 2022). Menurut Susiyanto ANBK membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian pendidikan, namun juga menunjukkan bahwa kurangnya akses terhadap perangkat komputer dan pelatihan teknis merupakan hambatan utama, terutama di daerah terpencil (SUSIYANTO, 2021). Murniati juga menekankan pentingnya penguatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah untuk mendukung pelaksanaan ANBK secara optimal (Murniati, 2016). Untuk menyiapkan infrastrukturnya juga tentu bukanlah hal yang mudah, sekolah harus merubah rencana anggaran yang otomatis mengalihkan belanja operasional lain yang sudah disusun di awal tahun anggaran (Manguni & Tamansiswa, 2022).

Pengabdian ini diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dengan memberikan pelatihan dasar-dasar komputer kepada para siswa, serta memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi. Upaya ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesiapan sekolah dalam melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), memastikan para siswanya dapat berpartisipasi secara penuh, dan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 & 2 Desakolot.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode praktikum secara langsung dengan menggunakan Laptop, para peserta KKN mendampingi para siswa serta memberikan motivasi secara langsung kepada para siswa agar lebih semangat dan lebih terdorong untuk belajar melalui metode praktikum secara langsung yang jarang digunakan di sekolah tingkat dasar (Nisa, 2017). Mitra KKN yang terlibat pada kegiatan ini adalah SDN 1 Desakolot dan SDN 2 Desakolot, Kecamatan Cilawu, Kab. Garut, Jawa Barat. Kegiatan ini berupa pelatihan dasar – dasar komputer yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa kelas 5 SDN 1 & 2 Desakolot sebagai bekal dalam menghadapi ANBK.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer sebagai berikut :

*Table 1 Tahapan Pelaksanaan*

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Pelaksanaan			
1	Pra Kegiatan	2 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey awal kondisi di SDN 1 &amp; 2 Desakolot terkait kesiapan ANBK</li> <li>• Koordinasi dengan guru tentang perencanaan pelaksanaan kegiatan.</li> </ul>

---

2	Pelaksanaan	5 – 6 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Presentasi</li><li>• Praktikum simulasi ANBK</li><li>• Diskusi</li></ul>
3	Evaluasi	12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner mengenai pemahaman peserta terhadap teknis pengerjaan ANBK</li></ul>

---

Pada tabel 1, menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan Pra kegiatan dimana kegiatannya adalah survei di SDN 1 & 2 Desa Desakolot mengenai kesiapan ANBK dan juga koordinasi tentang pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan presentasi dari peserta KKN tentang kegiatan yang akan dilakukan, kemudian langsung melakukan simulasi ANBK dengan menggunakan laptop yang disediakan sekolah dan ada sebagian juga yang menggunakan laptop milik peserta KKN, ditutup dengan kegiatan diskusi bersama para siswa. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dimana para siswa mengisi kuesioner mengenai pemahamannya terhadap teknis pengerjaan ANBK.

### III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pra Kegiatan

Pada kegiatan ini survey dilakukan di SDN 1 Desakolot dan SDN 2 Desakolot dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah di kedua sekolah tersebut. Koordinasi dilakukan terkait perencanaan yang mencakup waktu dan teknis pelaksanaan.



**Gambar 1. Pra Kegiatan**

Pada Gambar 1, para peserta KKN mendokumentasikan tahap Pra kegiatan yaitu survei kesiapan ANBK dan juga melakukan wawancara langsung dengan kedua kepala sekolah tentang kesiapannya untuk melakukan kegiatan ANBK.

#### B. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian selanjutnya dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024 berlokasi di SDN 2 Desakolot dan tanggal 6 Agustus 2024 di SDN 1 Desakolot yang dirincikan dalam tiga tahapan berikut :

- 1 Tahap 1 (Presentasi Teknis)

Pada tahap pertama, peserta pelatihan diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai cara menggunakan komputer dan teknis pengerjaan soal ANBK pada website simulasi yang disediakan kemendikbud.

### 2 Tahap 2 (Praktikum)

Peserta melakukan praktik secara langsung untuk mengerjakan soal- soal ANBK pada website yang telah di sediakan. Peserta didampingi oleh peserta KKN.

### 3 Tahap 3 (Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab atau sharing permasalahan yang berkaitan dengan teknis selama praktikum berjalan.



**Gambar 2. Pelaksanaan Simulasi**

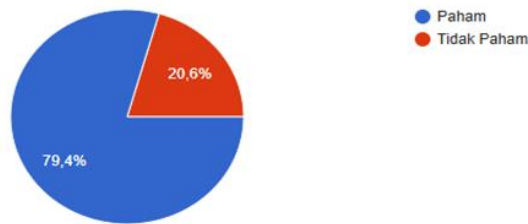
Gambar 2 menunjukkan tahap pelaksanaan kegiatan dimana para siswa dibimbing oleh para peserta KKN untuk melakukan praktikum simulasi ANBK.

### **C. Evaluasi**

Kegiatan Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuesioner mengenai pemahaman peserta dalam menggunakan komputer serta teknis pengerjaan soal ANBK. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta telah mampu memahami hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

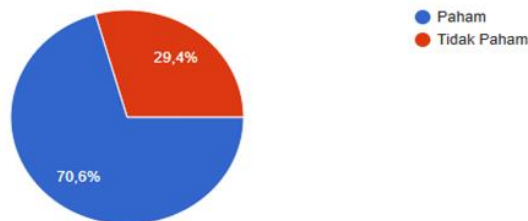
Apakah anda memahami cara penggunaan komputer ?

34 jawaban



Apakah anda memahami cara mengerjakan soal ANBK ?

34 jawaban



**Gambar 3. Hasil Evaluasi**

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa setelah melakukan simulasi ANBK hasil evaluasi para siswa menunjukkan 79.4% dari 34 orang peserta telah memahami dasar – dasar penggunaan komputer dan 70.6% mampu mengerjakan soal simulasi ANBK dengan lancar.

#### **D. Kendala yang dihadapi**

Kurangnya jumlah komputer yang tersedia maka praktikum dilakukan oleh 2 orang pada setiap komputer. Sehingga diperlukan komputer yang lebih banyak atau menambah waktu pelaksanaan sehingga praktikum dapat dilakukan oleh 1 orang 1 komputer.

### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer di SDN 1 & 2 Desakolot untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) telah tercapai dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan dan mendapatkan hasil evaluasi sebesar 79.4% dari 34 peserta pelatihan telah memahami dasar-dasar penggunaan komputer, sementara 70.6% berhasil mengerjakan soal simulasi ANBK dengan lancar.

Progres ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknologi informasi dan kesiapan menghadapi ANBK. Namun, kendala seperti kurangnya jumlah komputer yang memaksa dua peserta berbagi satu komputer perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi praktikum. Oleh karena itu, disarankan agar ke depannya, jumlah komputer ditambah atau waktu pelaksanaan pelatihan diperpanjang agar setiap peserta dapat menggunakan satu komputer sendiri, sehingga pengalaman praktikum bisa lebih optimal

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Garut, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memantau dan monitoring kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Erwin Simon Paulus Olak Wuwur. (2023). Analisis Kesiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Sekolah Dasar Daerah 3T. *Simpaty*, 1(1), 01–08. <https://doi.org/10.59024/Simpaty.V1i1.58>
- Lahagu, S. N., & Panduwina, T. (2024). 1, 2 1,2. 4(1), 165–179.
- Lembong, J., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Hambatan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di SMP Negeri 2 Tombatu. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1344–1350. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/517>
- Manguni, D. W., & Tamansiswa, U. S. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN SARANA PRASARANA ASESMEN NASIONAL DI SD NEGERI SUKOMULYO SLEMAN. 22(1), 9–28.
- Murniati, E. (2016). Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Instrumen Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(3), 1–10.
- Nisa, U. M. (2017). Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat Pada Materi Zat Tunggal Dan Campuran Practical Methods To Improve Understanding And Learning Outcomes Grade V MI YPPI 1945 Babat On Single Substances And Materials Mix. 14, 62–68.
- Novita, N. (2021). Asesmen Nasional ( AN ): Pengetahuan Dan Persepsi Calon Guru. 5(1).
- Rahmawati, K., Nurhidayah, A. B., Syaharani, N. A., & Lasarus, Y. M. (2021). Implementasi Anbk Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. 02(01).
- Resti, Y., & Kresnawati, E. S. (2021). Tes Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru SDIT Auladi. November 2020, 18–19.
- Siswati, & Hirawati Pranoto, H. (2024). Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce). *Indonesian Journal Of Community Empowerment*, 6(1)(4), 2657-117x.
- Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2022). Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal Di Sd Negeri 016 Loa Kulu. 3, 40–43.
- Susiyanto, D. (2021). KIPIN PTO Sebagai Media Asesmen Digital Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 280–292. <https://doi.org/10.51878/Cendekia.V1i4.576>